

## **APLIKASI ZOOM MEETING PADA PEMBELAJARAN SECARA DARING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19**

**ANANG TATA TAWA**

SMK Negeri 1 Palabuhanratu

e-mail: [anang4574plara@gmail.com](mailto:anang4574plara@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bersifat deskripsi komparatif dengan membandingkan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam beberapa mata pelajaran pembelajaran daring dengan sebelum menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* dan setelah menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*. Pada penelitian ini dimulai dengan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kesimpulan. Dalam perencanaan dibuatlah pedoman observasi terhadap motivasi belajar peserta didik dengan indikator-indikatornya, menyiapkan RPP, dan bahan ajar. Untuk pelaksanaan dilakukan pembelajaran secara daring dengan membandingkan perilaku aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajarnya, termasuk dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selanjutnya dilakukan observasi untuk memperoleh data-data tambahan sekaligus nantinya dilakukan refleksi. Data-data yang diperoleh kemudian dikomparasi dan dianalisa antara pembelajaran sebelum menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan data-data pembelajaran setelah menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Dari data tersebut akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran secara daring akan meningkat dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, hal ini bisa dilihat dari meningkatnya nilai-nilai dari semua mata pelajaran. Disamping itu juga dengan penerapan aplikasi *Zoom Meeting* memudahkan guru dalam menyampaikan materinya serta dapat mengawasi peserta didiknya secara langsung dalam pembelajaran daring.

**Kata Kunci :** *Zoom Meeting*, Motivasi Belajar

### **ABSTRACT**

This research is a comparative description by comparing to determine the level of learning motivation of students in several online learning subjects with before using the *Zoom Meeting* Application and after using the *Zoom Meeting* Application. This research begins with: planning, implementation, observation, reflection, and conclusion. In planning, a guide for observing students' learning motivation is made with the indicators, preparing lesson plans, and teaching materials. For the implementation, online learning is carried out by comparing the behavior of students' activities in their learning activities, including in doing the tasks given. Furthermore, observations were made to obtain additional data as well as reflection later. The data obtained is then compared and analyzed between learning before using the *Zoom Meeting* application and learning data after using the *Zoom Meeting* application. From the data, it was finally concluded that the learning motivation of students in online learning will increase by using the *Zoom Meeting* application, this can be seen from the increase in the values of all subjects. Besides that, the application of the *Zoom Meeting* application makes it easier for teachers to convey their material and can supervise their students directly in online learning.

**Keywords:** *Zoom Meeting*, Learning Motivation

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang mutlak harus dilewati oleh setiap manusia agar selalu hidup lebih berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Setiap warga negara yang telah melewati pendidikan diharapkan dapat memiliki nilai-nilai seperti ; bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian Indonesia, disiplin, ketekunan, rasa motivasi belajar, kemandirian dan rasa percaya diri, pengetahuan dan ketrampilan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, serta cinta tanah air (Schippers dan Djadjang, 1994:16).

Hal senada lainnya adalah pada pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional telah disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bermotivasi belajar. Dengan demikian apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan tersebut selain kreatif, mandiri cakap dan berilmu dan sehat yang paling mendasar adalah memiliki akhlak mulia, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan bermotivasi belajar.

Namun demikian sejak tahun 2019 seluruh dunia sedang meghadapi wabah penyakit menular yaitu virus covid 19. Aktivitas Belajar siswa dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online setelah resmi dikeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *covid-19*. Kebijakan ini mewajibkan guru tetap bekerja dari rumah siswa belajar dari rumah dimulai dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id, 2020). Sehingga seluruh masyarakat diharapkan untuk beraktifitas dirumah untuk menghentikan penyebaran Covid 19 ini.

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah virus covid 19 telah menjadikan pembelajaran online sebagai pelopor dalam pelaksanaan pembelajaran di seluruh dunia (Goldschmidt & Msn, 2020). Sistem belajar jarak jauh memang sangat baik saat kondisi darurat seperti ini, bentuk penugasan menjadi hal yang paling efektif untuk pembelajaran jarak jauh. Para pengajar dapat memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, dan aplikasi lainnya yang dinilai dapat membantu untuk sistem belajar melalui sistem daring. Semenjak awal pandemik di Indonesia, telah banyak unviersitas maupun sekolah yang mulai menggunakan sistem belajar online. Dan, salah satu virtual yang dipakai yaitu : Zoom Cloud Meetings.

Menurut Luh Devi Herliandry (2020), pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sangat efektif dengan menggunakan pembelajaran secara online, dengan memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (Information and Communication Technology). Pengaruh perkembangan teknologi pada bidang pendidikan ini sangat jelas kita rasakan. Dapat kita lihat bagaimana ICT mempengaruhi para siswa belajar dengan sumber informasi yang begitu melimpah serta para guru juga mengubah cara mengajarnya. Tantangan pada masa sekarang ini diharapkan para siswa maupun guru bisa bersaing secara global yang bercirikan ICT. Jenis platform yang sering dipakai dalam bidang pendidikan pada masa pandemic ini yang tujuannya untuk membagikan pengetahuan dan informasi terkait pendidikan maka digunakan platform yang sangat mudah digunakan seperti *zoom meeting* , *Google Meet* , *Google Hangout* , *Google Classroom* , *Zenius* , dan lain sebagainya. Penggunaan platform tersebut dapat diimplemetasikan ketika melakukan kegiatan belajar mengajar bahkan dalam suatu acara seperti seminar, meeting, pelatihan dll. Penggunaan berbagai media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar selama masa pandemic.

Terdapat beberapa penelitian mengenai platform digital diantaranya mengatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan model belajar Discovery Inquiry berbasis *Google Workspace for Education* (GWE) (Widayati, 2021). Melalui layanan ini peserta didik dan guru dapat bertatap muka secara langsung dalam proses penyampaian materi dan penyampaian tugas walaupun dengan batasan jumlah peserta

didik. Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran daring. Menurut Malikhah, dkk juga menyatakan bahwa platform digital memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*. Sehingga dalam makalah penulis akan difokuskan pada keterkaitan proses pembelajaran daring (*online*) dengan penggunaan *Zoom meeting*.

Menurut Danin H. Dan Aqiilah A, menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* tidak begitu efektif bagi para mahasiswa Universitas di Jakarta dan Depok. Tetapi, aplikasi *Zoom Meeting* lebih baik karena dalam aplikasi *Zoom Meeting* komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan penggunaan aplikasi pembelajaran yang melakukan kegiatan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan motivasi dan nilai belajar siswa terutama di kelas X Kompetensi Keahlian : Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) SMK Negeri 1 Palabuhanratu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dan, Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk proses pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palabuhanratu Tahun Pelajaran 2020/2021.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari Awal semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kelas X APHPi. Sebagai subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas X pada kompetensi keahlian agribisnis pengolahan hasil perikanan tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara. Observasi terutama ditujukan untuk memperoleh data berkaitan dengan perilaku atau sikap dari peserta didik yang dikerjakan (*cultural behavior*) dan apa yang dibuat dan dipergunakan (*cultural artifacts*) oleh partisipan. Bentuk observasi yang peneliti pakai adalah observasi secara langsung artinya pengamatan langsung pada obyek yang diamati yaitu perilaku peserta didik kelas X APHPi semester genap. Dan wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan lembar wawancara. Pada penelitian ini, penulis tidak menggunakan analisis uji statistik tetapi menggunakan analisis diskriptif komparatif dan *Weight Mean Score* (WMS). Analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar data sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Analisis tersebut dilakukan setelah hasil observasi dihitung menggunakan *Weight Mean Score* (WMS). Selain itu, data ditabulasi menurut distribusi frekuensi dan selanjutnya dihitung tendensi sentral dari data tersebut.

Analisis yang digunakan untuk menentukan deskripsi dari sikap atau perilaku motivasi belajar peserta didik kelas X APHPi Semester genap SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Tahun pelajaran 2020/2021 adalah dengan rata-rata hasil pembobotan (*Weight Mean Score*). Ukuran tendensi sentral seperti mean diberi bobot (*weight*) yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah sampel masing-masing. Setelah nilai tersebut diperoleh, maka akan diinterpretasikan dengan tabel WMS.

Adapun formulanya adalah :

$$WMS = \frac{\text{Score Actual}}{\text{Score Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

WMS = *Weight Mean Score*, yaitu nilai rata-rata hasil pembobotan

yang diperoleh dari perbandingan antara *Score Actual* dengan *Score Ideal*.

- SA = *Score Actual*, yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan dan nilai yang dicapai oleh responden.
- SI = *Score Ideal*, yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan dan nilai maksimum setiap pertanyaan.

Hasil *Weight Mean Score* kemudian diinterpretasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

No	Nilai WMS (%)	Interpretasi Nilai WMS
1	0 - 19,99	Sangat Tidak Baik
2	20 – 39,99	Tidak Baik
3	40 – 59,99	Cukup Baik
4	60 – 79,99	Baik
5	80 – 100	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2007)

Prosedur penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menerapkan aplikasi zoom meeting pada peserta didik yang kurang bermotivasi belajar dalam melaksanakan tugas sehari-hari di sekolah. Adapun metode Penelitian dimulai dengan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kesimpulan.

Pada tahap perencanaan ini, diawali dengan adanya permasalahan bahwa di kelas X APHPI Semester genap SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Tahun pelajaran 2020/2021 banyak peserta didik masih kurang termotivasi dalam belajar secara daring (online). Secara ilmiah untuk mengetahui permasalahan tersebut, maka peneliti ingin membuktikan kebenaran secara empiris. Penggunaan aplikasi zoom meeting diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah.

Tahap perencanaan untuk mengetahui secara jelas sikap motivasi belajar peserta didik di sekolah, maka peneliti membuat pedoman observasi terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas X APHPI semester genap dengan indikator-indikatornya. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara jelas sikap tersebut sebelum diterapkan aplikasi belajar di sekolah.

Tahap observasi dilakukan beberapa hari setelah berlangsungnya pelaksanaan dan pada saat penerapan aplikasi zoom meeting tersebut diatas, maka selanjutnya dilakukan pengamatan kembali dengan pedoman sesuai dengan jumlah indikator pada variabel motivasi belajar. Kemudian dilakukan penilaian dengan skala pengukuran Likert yaitu 1 – 5 (sangat kurang baik sampai dengan sangat baik). Selanjutnya nilai-nilai tersebut ditabulasi dan dilakukan perhitungan ukuran tendensi sentral seperti rata-rata (mean). Pada tahapan akhir, melakukan komparasi terhadap masing-masing indikator yang diberikan pada variabel motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan refleksi dilakukan setelah mengetahui hasil komparasi antara beberapa indikator dari sikap atau perilaku motivasi belajar peserta didik. Kemudian diulangi lagi observasinya mulai dari tahap pelaksanaan penelitian sampai pada tahap penerapan aplikasi zoom meeting . Hal ini gunanya untuk mengetahui secara jelas pengaruh penerapan aplikasi zoom meeting dibandingkan dengan tanpa menggunakan aplikasi zoom meeting dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Setelah diketahui secara jelas pengaruhnya, maka bagi peserta didik yang dapat melaksanakan sikap motivasi belajarnya akan diberikan *rewards* berupa apresiasi dan motivasi. Pemberian *rewards* bertujuan agar peserta didik yang kurang

bermotivasi belajar akan terdorong keinginannya untuk berlomba-lomba bersikap motivasi belajar terhadap tugas-tugasnya yang dibebankan dengan memberi contoh pada peserta didik yang mendapatkan penghargaan atau apresiasi tadi. Dan, selanjutnya tahap terakhir diambil kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Perkembangan teknologi khususnya di bidang informasi dan Transformasi (IT) yang begitu pesat juga harus dapat diimplementasikan ke dalam sistem pembelajaran. Pada penelitian ini menerapkan dua kali siklus perlakuan. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran daring biasa (tanpa menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*) dan dilanjutkan ke siklus 2 yang menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.

Pada siklus pertama ini diawali dengan mengadakan pengamatan sesuai dengan pedoman yang telah disusun sebelum melakukan penelitian. Setelah data-data hasil pengamatan ditabulasi dan dihitung ukuran tendensi sentralnya seperti rata-rata (mean), maka skala pengukuran Likert yang diperoleh rata-rata antara 2.39 – 2.78 yaitu kategori kurang baik. Akan tetapi, apabila skala pengukuran Liker tersebut maka rata-rata perilaku motivasi belajar dari peserta didik kelas X APHPI SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori kurang baik (nilai 2,54). Seperti tersaji pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Skor rata-rata perilaku motivasi belajar siklus I**

No.	Mata Pelajaran	Siklus 1
1	Matematika	2,5
2	Fisika	2,25
3	Produktif	2,42
4	Agama	2,5
5	PPKn	2,42
6	B. Inggris	3,17
	Rata-rata	2,54

Setelah data-data tersebut diolah dengan menggunakan *Weight Mean Score* (WMS), maka secara keseluruhan sikap motivasi belajar peserta didik kelas X APHPI SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori cukup (skor 50.95). Seperti tersaji pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Skor perilaku motivasi belajar siklus I**

ITEM	Distribusi Tanggapan Responden										Jumlah Skor Aktual		WMS	Kat e	
	SS (5)		ST (4)		C (3)		TS (2)		STS (1)					Gori	
	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	FxS				
A	0	0	3	12	1	30	1	22	3	4	28	68	140	50,00	C
B	0	0	0	0	1	30	1	30	3	3	28	63	140	45,00	C

C	0	0	3	12	$\frac{1}{1}$	33	$\frac{1}{1}$	22	3	3	$\frac{2}{8}$	70	140	48,57	C
D	0	0	1	4	$\frac{1}{3}$	39	$\frac{1}{3}$	26	1	1	$\frac{2}{8}$	70	140	50,00	C
E	0	0	0	0	$\frac{1}{2}$	36	$\frac{1}{6}$	32	0	0	$\frac{2}{8}$	68	140	48,57	C
F	2	10	$\frac{1}{1}$	40	7	21	8	18	0	0	$\frac{2}{8}$	89	140	63,57	B
Jumlah													305,7	C	
Nilai rata-rata pada siklus 1 dan kategorinya													<b>50,95</b>		

Keterangan : A = Mata pelajaran matematika  
 B = Mata pelajaran fisika  
 C = Mata pelajaran Produktif  
 D = Mata pelajaran Agama dan Budi pekerti  
 E = Mata pelajaran PPKn  
 F = Mata pelajaran Bahasa inggris

Setelah siklus 1 selesai dilanjutkan pada tahap siklus 2 ini peserta didik diberikan pengarahan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengikuti mata pelajaran terutama pada substansi implementasi motivasi belajar terhadap tugas-tugas yang akan diberikan dan disepakati bersama antara guru dan peserta didik yang akan menentukan tingkat keberhasilan materi pembelajaran tersebut.

Peserta didik yang kurang baik dalam mengimplementasikan rasa motivasi belajarnya selama mengikuti materi pelajaran, maka harus diberikan perlakuan (*Treatment*) agar termotivasi dan berpacu dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap tugas-tugasnya. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik melalui peningkatan rasa motivasi belajar dai peserta didik tersebut perlu diterapkan alat pendidikan yang disebut aplikasi zoom meeting Penerapan aplikasi zoom meeting yang diberikan secara tentatif pada peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran tertentu dan pada materi yang sangat esensial saja..

Hasil pengamatan pada siklus 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan sikap motivasi belajar peserta didik kelas X APHPI SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan skala pengukuran Likert yang dibulatkan termasuk dalam kategori cukup (skor 3.32).

Secara terperinci untuk setiap indikatornya menunjukkan bahwa indikator mengikuti pembelajaran seperti tersaji pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Skor rata-rata perilaku motivasi belajar siklus II**

No.	Mata Pelajaran	Siklus 2
1	Matematika	3,8
2	Fisika	3,5
3	Produktif	3
4	Agama	3,14
5	PPKn	3,2
6	B. Inggris	3,3
	Rata-rata	3,32

Setelah data-data pada siklus 2 tersebut diolah dengan menggunakan *Weight Mean Score* (WMS), maka secara keseluruhan sikap motivasi belajar peserta didik kelas X APHPI SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori baik (skor 69,52). Secara terperinci dapat dilihat di tabel 4 berikut :

**Tabel 4. Skor perilaku motivasi belajar siklus II**

ITEM	Distribusi Tanggapan Responden										Jumlah Skor Aktual		WMS	Kategori		
	SS (5)		ST (4)		C (3)		TS (2)		STS (1)							
	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	F	Fx S	FxS			
A	5	25	1 3	52	1 0	30	0	0	0	0	0	2 8	107	140	76,43	B
B	5	25	6	24	1 4	42	3	6	0	0	0	2 8	97	140	69,29	B
C	3	15	5	20	1 0	31	1 0	20	0	0	0	2 8	86	140	61,43	B
D	3	15	5	20	1 3	39	7	14	0	0	0	2 8	88	140	62,86	B
E	2	10	7	28	1 4	42	5	10	0	0	0	2 8	90	140	64,29	B
F	3	15	1 1	44	6	16	8	19	0	0	0	2 8	94	140	67,14	B
<b>Jumlah</b>														401,4 3	<b>B</b>	
Nilai rata-rata pada siklus 2 dan kategorinya														<b>66,90</b>		

Keterangan : A = Mata pelajaran matematika  
 B = Mata pelajaran fisika  
 C = Mata pelajaran Produktif  
 D = Mata pelajaran Agama dan Budi pekerti  
 E = Mata pelajaran PPKn  
 F = Mata pelajaran Bahasa inggris

### Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan indikasi peserta didik mengikuti pembelajaran, tepat mengumpulkan tugas dan ketepatan mengerjakan tugas khusus pada mata pelajaran matematika, Fisika, Agama, PPKn, Produktif dan Mulok, dilakukan pembelajaran secara daring dengan aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sesuai Menurut Dimiyati dan Mujiyono (dalam Nurmala dkk., 2014), motivasi sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, yaitu dengan adanya motivasi siswa akan bersemangat dan dapat belajar secara terarah, sedangkan guru memiliki peran untuk menumbuhkan serta menjaga motivasi siswa untuk terus belajar. Selanjutnya Suprihatin (2015) menyatakan keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam belajar. Lebih lanjut, hasil penelitian Sunadi (2013) menyatakan peningkatan motivasi belajar siswa berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian ini secara rinci dapat diketahui bahwa rata-rata skor pada indikator agama sebesar 2,50 (siklus 1), sedangkan hasil observasi pada siklus 2 dengan skor 3,14 artinya hanya terjadi peningkatan 20,38% dari sikap siklus 1 dilakukan. Pada indikator fisika dengan skor 2,25 (siklus 1) menjadi skor 3,50 pada tindakan siklus 2. Disini nampak terjadi kenaikan sikap dan perilaku pembelajaran yang signifikan yaitu sebesar 55,60% dari siklus 1. Peningkatan tertinggi adalah pada sikap dan perilaku dalam pembelajaran matematika yaitu sebesar 52,00% (skor 2,50 siklus 1 menjadi 3,80 pada tindakan siklus 2). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring dengan aplikasi *Zoom Meeting* secara menyeluruh terjadi peningkatan dalam motivasi belajarnya, dan ini juga sesuai dengan penelitian dari Haqien dkk (2020) bahwa pembelajaran dengan *Zoom Meeting* lebih baik dan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran secara tertulis maupun lisan.

Berdasarkan data tersebut motivasi belajar dari peserta didik kelas X APHPI SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan sebesar 26,72% dari sikap motivasi belajar sebelum siklus 1 hingga pada tindakan siklus 2. Hal ini sesuai juga dengan penelitian dari Setiani (2020), bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* di masa pandemi dan masa setelah pandemi dapat meningkatkan efektivitas belajar.

Dari hasil siklus 2 dapat dijelaskan bahwa aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan motivasi pembelajaran untuk mata pelajaran eksakta atau berhitung. Hal ini juga selaras dengan penelitian dari Kusuma dkk (2020), bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Zoom Meeting* lebih baik dan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan aplikasi WA grup untuk mata pelajaran Matematika.

Secara keseluruhan dari hasil data tersebut di atas dapat dikatakan pembelajaran secara daring dengan aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan motivasi belajar. Sesuai juga penelitian dari Monica dkk (2020) bahwa pembelajaran secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting* menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan mandiri serta mendorong mahasiswa lebih aktif dalam perkuliahan.

Namun demikian, penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* ini hanya dapat berlangsung sebentar saja sekitar 40 menit untuk yang fitur gratis, dan bila melebihi waktu 40 menit aplikasi akan secara otomatis akan keluar dan harus *log in* kembali dengan *user id* yang baru. Selain itu diperlukan jaringan internet dan kuota yang cukup selama pelaksanaan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Beberapa kelemahan pada tindakan siklus pertama adalah pada penerapan aplikasi zoom meeting untuk meningkatkan rasa motivasi belajar peserta didik kelas X APHPI SMK Negeri 1 Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Semester genap Tahun pelajaran 2020/2021, terutama kemungkinan rasa berat bagi peserta didik tersebut. Dikarenakan selama melaksanakan pembelajaran secara online diperlukan kuota dan itu tidak semua orang tua mampu secara ekonomi. Hal ini masih ada juga peserta didik yang belum bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Dari Penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- 1) Penerapan aplikasi zoom meeting dapat meningkatkan motivasi peserta didik khususnya untuk mata pelajaran yang bersifat eksak/nyata.
- 2) Penerapan pembelajaran secara daring memerlukan kuota dalam pelaksanaan sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti secara kontinyu.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Dokumen 1. Kemdikbud RI. (2020). *Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*. Kementerian Dalam Negeri. Jakarta
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Haqien, Danin, and Aqilah Afiifadiyah Rahman, (2020), “Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19”. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5.1.
- Herliandry, Luh Devi, et al. (2020), "Pembelajaran pada masa pandemi covid-19." *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 22.1: 65-70.
- Kusuma, Jaka Wijaya, and Hamidah Hamidah, (2020), "Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19." *JIPMat* 5.1.
- Monica, Junita, and Dini Fitriawati, (2020), "Efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi covid-19." *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 9.2:1630-1640.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Schippers, U dan Djadjang. M.P. (1994). *Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. Penerbit. Angkasa. Bandung.
- Setiani, Adris, (2020), "Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*. Vol. 3. No. 1. 2020.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Suprihatin, S. (2015), Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–78.
- Widayati, W. (2021), Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiri Berbasis Google, *Jurnal Literasi Digital* Vol 1 No.3.